TOPONIMI NAMA KELURAHAN DI KOTA PADANG

Dosen Pembimbing:

Dr. Gusnetti, M.Pd.

Disusun Oleh:

Nola Salsabilla

(2110013111014)

Ditulis Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2025

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan sidang Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 20 Maret 2025
Pukul : 10.30 WIB
Tempat : Ruang Kelas Gedung 1 FKIP
Nama : Nola Salsabilla
NPM :2110013111014
Judul : Toponimi Nama Kelurahan di Kota Padang

Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Gusnetti, M.Pd.	**Ketua Penguji**	
Dr. Drs. M. Sayuti Dt Rj Pangulu, M.Pd.	**Anggota Penguji 1**	
Dr. Ineng Naini, M.Pd.	**Anggota Penguji 2**	

Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Bung Hatta

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	:Toponimi Nama Kelurahan di Kota Padang
Nama	: Nola Salsabilla
Nomor Pokok Mahasiswa	: 2110013111014
Jenjang Pendidikan	: Strata Satu (S-1)
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas	: Bung Hatta
Disahkan Pada Tanggal	: 20 Maret 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Dr. Gusnetti, M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Bung Hatta

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

BERITA ACARA

Pada hari Kamis tanggal dua puluh Maret tahun dua ribu dua puluh lima telah dilaksanakan ujian skripsi :

Nama	: Nola Salsabilla
NPM	:2110013111014
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas	: Universitas Bung Hatta
Jenjang Pendidikan	: Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi	: Toponimi Nama Kelurahan di Kota Padang

Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Gusnetti, M.Pd.	**Ketua Penguji**	
Dr. Drs. M. Sayuti Dt Rj Pangulu, M.Pd.	**Anggota Penguji 1**	
Dr. Ineng Naini, M.Pd.	**Anggota Penguji 2**	

Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Bung Hatta

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

Dokumen Nomor: W/01

Hal. : **Pernyataan Kebenaran Data**

24 Maret 2025

Kepada Yth,
Rektor Universitas Bung Hatta
c/q. Ka. BAAK

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Nola salsabilla
NPM	:	2110013111014
Tempat / Tanggal Lahir	:	Padang / 3 Agustus 2002
Fakultas	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan / Program Studi	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia / S1
Telp. / HP	:	088279604075 / 088279604075
Alamat	:	Jl.pampangan gang loko no 45
Ayah	:	Syahrul
Ibu	:	Asma yenti

Tugas Akhir

a. Judul Tugas Akhir	:	Toponimi Nama Kelurahan di Kota Padang
b. Nama Pembimbing I	:	Dr. Gusnetti, M.Pd.
c. Nama Pembimbing II	:	Dr. Drs. M. Sayuti Dt Rj Pangulu, M.Pd.
d. Tanggal Lulus Sidang	:	20 Maret 2025

Dengan ini menyatakan sudah memeriksa semua data di atas dan memastikan kebenarannya. Saya juga memahami bahwa Kesalahan sekecil apapun tidak dapat ditolerir. Apabila dikemudian hari diketahui terdapat kesalahan, Saya bersedia menerima segala konsekwensinya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, sebagai syarat mengajukan permohonan mengikuti Wisuda Ke-83 Universitas Bung Hatta yang akan diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2025.

Calon Wisudawan

Nola salsabilla

**/ Surat ini dicetak dan ditandatangani untuk diserahkan bersamaan dengan syarat-syarat wisuda lainnya ke BAAK.*

ABSTRAK

Nola Salsabilla, 2025. "Toponimi Kelurahan di Kota Padang. Skripsi. Program Studi Pendididkan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bung Hatta Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsiskan (1) Mengkategorikan melalui aspek penamaan toponimi nama kelurahan di Kota Padang, (2) Mendeskripkan penyebab penamaan toponimi kelurahan di kota padang menjadi dus bahasa, Penelitian ini menggukan pendekatan antorpolingustik yang membahasa bahasa dan budaya untuk mengkategorikan nama kelurahan di Kota Padang menggunakan Sudaryat dalam Hidayah, (2019:316), menyebutkan bahwasanya terdapat tiga aspek mengenai penamaan yaitu aspek perwujudan, aspek kebudayaan , dan aspek kemasyarakatan. jenis penelitian ini adalah peneitian kualitatif dengan menggukana metode deskriptif dari 11 Kecamatan yang ada di Kota Padang peneliti mempersempit penelitian menjadi 3 Kecamatan yaitu: Kecamatan Kuranji, Kecamatan Koto Tangah, dan Kecamatan Padang Selatan, dari 3 kecamatan terdapat 34 keluarahan yang akan diteliti. Hasil penelitian dari aspek penamaan toponimi dari 3 kecamatan ditemukan 23 data dari aspek perwujudan, 6 data dari aspek kemasyararakatan, 6 data dari aspek kebudayaan. Perubahan nama Kelurahan di Kota Padang ini di sebabkan bayak dari hasil wawancara itu karena banyaknya pendatang baru sehingga yang tidak lagi orang pribumi di kelurahan-kelurahan tersebut maka secara mulut-ke mulut nama keluarahan yang mengggunakan bahasa minang menjadi bahasa Indonesia tetapi ada juga beberapa nama kelurahan bahasa Minang yang diindonesiakan di ada dalam bahasa Indonesia ke bahasa Minangkabau yang diindonesikan itu untuk memperhalus bunyi.

Kata Kunci : Toponimi, Kuranji, Koto Tangah, Padang selatan, Kota Padang

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji beserta syukur penulis ucapkan atas ke hadirat Allah Swt, karena atas izin-Nya lah penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan wajib dikerjakan oleh Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Bung Hatta, dengan judul skripsi "Toponimi Nama Kelurahan di Kota Padang".

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Gusnetti, M.Pd. selaku pembimbing, dengan penuh kesabaran dan ketulusan hati, meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
2. Bapak Dr.Drs. M. Sayuti Dt. Rajo Pangulu, M.Pd. selaku penguji yang sudah memberikan arahan dan saran yang sangat membangun bagi penulis.
3. Ibu Dr. Ineng Naini M.Pd. selaku penguji dan validator dalam penelitian yang dijalankan, sudah bersedia meluangkan waktu untuk memberi saran dan masukan dalam pengolahan data.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang sudah memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

5. Seluruh Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang sudah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada peneliti selama perkuliahan.

Skripsi ini adalah usaha maksimal peneliti, namun jika ditemukan kesalahan itu merupakan tanggung jawab peneliti sendiri. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi pembaca dan peneliti lain, khususnya Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Padang, 10 Maret 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN……i
SURAT PERYATAAN ii
ABSTRAK iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vi

BAB I PENDAHULUAN 13

1.1 Latar Belakang Masalah 13

1.3 Rumusan Masalah 17

1.4 Tujuan Penelitian 17

1.5 Manfaat Penelitian 18

BAB II KAJIAN TEORITIS
..... Error! Bookmark not defined.

2.1 Kajian Teori
Error! Bookmark not defined.

2.1.1 Hakikat Bahasa
Error! Bookmark not defined.

2.1.2 Hakikat Antoropolingustik
Error! Bookmark not defined.

2.1.3 Toponimi
Error! Bookmark not defined.

2.2 Penelitian Relavan
Error! Bookmark not defined.

2.3 Kerangka Konseptual
Error! Bookmark not defined.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
..... Error! Bookmark not defined.

3.1 Jenis dan Metode Penelitian
Error! Bookmark not defined.

3.2 Data dan Sumber Data
Error! Bookmark not defined.
3.3 Teknik Pengumpulan Data
Error! Bookmark not defined.
3,4 Instrumen Penelitian
Error! Bookmark not defined.
3.5 Informan dan Responden.....21
3.6 Teknik Pengujian Keabsahaan Data.....22
BAB IV HASIL PENELITIAN
.....**Er**
ror! Bookmark not defined.
4.1 Deskripsi Data
.....**Er**
ror! Bookmark not defined.
4.1.1 Distribusi Data Aspek Penamaan Toponimi Nama
Kelurahan di Kota Padang.....25
4.1.2 Perubahan Nama Kelurahan di Kota Padang.....27
4.2 Analisis Data.....31
4.2.1 Analisis Aspek Penamaan Perwujudan.....31
4.2.2 Analisis Aspek Penamaan Kemasyarakatan.....42
4.2.3 Analisis Aspek Penamaan Kebudayaan.....45
4.3 Pembahasan.....48
BAB V PENUTUP
..... Er
ror! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan
.....**Er**
ror! Bookmark not defined.
5.2 Saran
.....**Er**
ror! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA
..... Er
ror! Bookmark not defined.

LAMPIRAN
.....Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama-nama Sebagai Sumber Data 20
Tabel 2. Format Tabel Aspek Penamaan Toponimi Nama Kelurahan 24
Tabel 3. Format Tabel Perubahan Nama Kelurahan 24
Tabel 4. Distribusi Data Sspek Penamaan Toponimi 26
Tabel 5. Perubahan Nama Kelurahan Kota Padang 29

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konsepetual 15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran IAspek Penamaan Toponimi Kecamatan Kuranji 56
Lampiran II Aspek Penamaan Toponimi Kecamatan Koto Tangah 59
Lampiran III Aspek Penamaan Toponimi Kecamatan Padang Selatan 64
Lampiran IV Perubahan nama kelurahan..... 69
Lampiran V Penyebab Perubahaan dua bahasa Kecamatan Kuranji 73

Lampiran VI Penyebab Perubahaan dua bahasa Kecamatan Koto Tangah 78
Lampiran VII Penyebab Perubahaan dua bahasa Padang Selatan 83
Lampiran VIII Daftar pertanyaan untuk masyarakat dan camat 89
Lampiran IX Biodata Informan..... 90
Lampiran X Surat Penelitian……..……...123

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah salah satu elemen penting dari bukan sekedar alat komunikasi, namun juga mencerminkan nilai, norma dan identitas seseorang. Melalui bahasa, tradisi dan pengetahuan diturunkan dari generasi ke generasi. Dalam banyak budaya, bahasa juga berperan dalam ekspresi seni, seperti puisi, prosa, dan lagu. Selain itu, keragaman dialek dan bahasa menunjukkan kekayaan budaya dan sejarah. Setiap daerah memiliki bahasa yang berbeda-beda khususnya di Kota Padang yang menggunakan bahasa Minangkabau.

Penggunaan bahasa dalam konteks sosial dapat mempengaruhi hubungan antar individu dan komunitas, sehingga timbul rasa persatuan dan identitas kolektif. Secara keseluruhan, bahasa dan budaya saling bergantung dan mempengaruhi satu sama lain. Budaya dalam bahasa mengacu pada cara penggunaan bahasa dan mencerminkan tradisi dan norma masyarakat. Bahasa bukan hanya alat komunikasi, juga alat tranmisi identitas budaya, sejarah dan pengalaman kolektif suatu komunitas. Misalnya ungkapan dan keistimewaan suatu bahasa seringkali mengandung makna mendalam yang berkaitan dengan budaya setempat.

Bahasa adalah alat komunikasi yang tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi, tetapi juga merepresentasikan identitas budaya, sejarah, dan karakter suatu masyarakat.

Kebudayaan adalah hasil karya manusia, ciptaan yang diwariskan dan yang dimiliki bersama oleh suatu kelompok kebudayaan yang meliputi cara hidup, bahasa, pakaian, makanan, tempat dan ekspresi seni membentuk identitas dan keunikan suatu komunitas budaya secara turun temurun. Kebudayaan berbeda setiap daerahnya dan sudah ada sejak dulu.

Bahasa dan budaya mempunyai hubungan yang erat, bahasa merupakan salah satu unsur utama yang mencerminkan nilai, norma, dan cara kehidupan suatu masyarakat dengan demikian bahasa dan budaya saling mempengaruhi dan tidak dapat dipisahkan. Bahasa bukan hanya alat komunikasi, juga jembatan untuk memahami, menghormati dan melestarikan. Oleh karena itu, belajar bahasa, juga mempelajari budaya.

Membahas bahasa dan budaya termasuk pendekakatan antropolinguistik, yaitu suatu disiplin ilmu yang mempelajari hubungan antara bahasa dan budaya, serta cara bahasa mencerminkan, membentuk dan dipengaruhi oleh orang-orang yang mengucapkannya. Pendekatan ini berfokus pada dimensi budaya dan bahasa, serta bagaimana penggunaan mencerminkan pola pikir, nilai, norma, dan sudut pandang sekelompok orang. Dalam pendekatan antropolingustik yang membahas tentang bahasa budaya, peneliti akan membahasas tentang asal usul atau toponimi nama kelurahan di Kota Padang.

Toponimi adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari asal-usul nama tempat, jalan, dan bentuk. Toponimi berperan penting sebagai penanada suatu tempat. Toponimi termasuk kepada kultural yang menyimpan banyak budaya-budaya.

Penelitian toponimi suatu daerah menarik sekali untuk diteliti, khususnya toponimi nama kelurahan di Kota Padang. Toponimi jalan setiap kelurahan memiliki keunikan yang berbeda-beda. Nama Kelurahan di Kota Padang itu dominan menggunakan bahasa Minangkabau tetapi, sekarang sudah banyak menukar ke dalam bahasa Indonesia salah satunya Ikua Koto menjadi Ikur Koto, Aie Pacah menjadi Air Pacah, Mato Aia menjadi Mata Air, Alang laweh menjadi Alang Lawas dan lain-lainya.

Berdasarkan informasi yang didapat dari informan banyak kelurahan-kelurahan di Kota Padang memiliki nama kelurahan yang unik sesuai dengan aspek penamaan perwujudan yang memiliki unsur alam, aspek penamaan kemasyarakatan yang termasuk dalam unsur berkaitan politik, ekonomi, kebiasaan masyarakat, suatu komunitas, dan tokoh masyarakat yang berperan penting atau yang berkuasa di wilayah tersebut. Aspek penamaan kebudayaan yang termasuk unsur berkaitan dengan kepercayaan masyarakat, mata pencarian, bahasa kesenian, pengetahuan, tekonologi, dan organisasi sosial. (Sudaryat dalam Hidayat 2019:316)

Pada awalnya nama-nama kelurahan di Kota Padang menggunakan nama yang unik yaitu bahasa Indonesia dan Minangkabau, tetapi sekarang sudah berganti mejandi bahasa Indonesia dengan bahasa Minangkabau. Banatak di temui sekarang yaitu bahasa Indonesia di campur bahahasa Minangkabau. Bahasa Miangkabau yang di Indonesiakan tidak ditemukan dalam Kampus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Kota Padang, ibu kota Provinsi Sumatera Barat, memiliki 11 kecamatan dan 104 kelurahan. Dari jumlah tersebut, penelitian ini difokuskan pada tiga kecamatan, yaitu Koto Kuranji, Kecamatan Koto Tangah, dan Kecamatan Padang Selatan, yang secara keseluruhan mencakup 34 kelurahan. Karena dari ketiga kecamatan itu dominan menggunakan nama kelurahan bahasa Minangkabau dan Indonesia. Nama-nama Kelurahan di Kota Padang sering kali memiliki sejarah dan makna yang mencerminkan identitas serta kondisi masyarakat setempat.

Peneliti merasa sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Toponimi Nama Kelurahan di Kota Padang* karena penelitian peluang mengkaji hubungan antara bahasa dan budaya melalui pendekatan antropolinguistik. Pendekatan ini memahami peneliti untuk bagaimana nama-nama kelurahan di Kota Padang tidak hanya sekadar label geografis, tetapi juga mengandung nilai historis, sosial, dan budaya yang mencerminkan identitas masyarakat setempat.

Berkaitan dengan penelitian toponimi, terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya pertama penelitian dilakukan oleh Fadhila Hasna (2021) " Toponimi Desa di Kabupaten Muara Bungo". Penelitian ini membahas toponimi yang ada di desa Kabupaten Muara Bungo dan makana kultral. Kedua Veronika santy sihombing (2018) "Toponimi Desa-desa di Kabupaten Dari Kajian Antropolinguistik". Penelitian ini membahas toponimi pada desa-desa Kabupaten dari dengan kajian antropologilinguistik. Ketiga Esi Emalisa (2016) "Penamaan Desa dan Dusun di Kecamatan Bondowoso (kajian etimologi dan Semantik". Penelitian ini mendeskripsikan latar belakang bentuk nama desa, asal-usul Kecamatan Bondowoso.

Berdasarkan penelitian tedahulu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang nama jalan di Kota Padang dengan judul *Toponimi Nama Kelurahan di Kota Padang*.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah batasan dalam penelitian yang dijalankan difokuskan pada Toponimi nama kelurahan yang ada di Kota Padang, Khususnya 3 kecamatan dan 34 kelurahan yang ada di Kota Padang yaitu kecamatan Koto Tangah, Kecamatan Kuranji, dan Kecamatan Padang Selatan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebegai berikut:

1. Bagaimana pengakategorian aspek penamaan toponimi nama kelurahan di Kota Padang?
2. Apakah penyebab terjadinya topinimi nama kelurahan di Kota Padang menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Minangkabau?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan peneliti sebegai berikut:

1. Untuk pengakategorian aspek toponimi nama kelurahan di Kota Padang?
2. Untuk mendeskripsikan penyebab toponimi nama kelurahan di Kota Padang bisa menggunakan dua bahasa.

1.5 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, manfaat yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa, khususnya mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan diskusi pada mata kuliah Budaya Alam Minangkabau.
2. Bagi guru, Penlitian ini dijalankan bisa dijakan sebagai bahan altermatif meteri pembelajaran bahasa Indonesia siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam pembelajaran Budaya Alam Minangkabau (BAM). Pemanfatannya bisa menerapkan Kurikulum Meredeka dengan Capaian Pembelajaran (CP) membaca untuk memahami asal-usul, makna kata, dan bentuk kata.
3. Bagi Peneliti lain, yang sebidang ilmu, hasil penelitian dapat dilihat dari segi aspek yang berbeda.
4. Bagi Pemda Kota Padang, berikut penelitian ini berguna bagi pemda Kota Padang yaitu utuk mengetahui asal-usul dari nama setiap kecamatan yang ada di Kota Padang.